

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN  
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA PAREPARE**

*The Effect Of Understanding Of Government Accounting Standards And The  
Utilization Of Regional Financial Accounting Information Systems On The Quality  
Of Regional Government Financial Reports In Parepare City*

**Ahmad Dani**

Email : [dhaniahmad1107@gmail.com](mailto:dhaniahmad1107@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan  
Kode Pos 91131

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuisisioner. Responden penelitian adalah pimpinan dan staf yang terlibat langsung. Kuisisioner diolah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

Berdasarkan hasil Penelitian Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan karena dalam proses penyajian laporan keuangan pemerintah daerah mesti didukung oleh dasar atau pondasi yang baik salah satunya adalah pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang mendukung. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikarenakan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan jaringan informasi jika tidak dimanfaatkan sebaik mungkin pastinya hal yang sia-sia dan ketinggalan zaman. Pemerintah dalam merespon perkembangan ini dilakukan agar proses dapat dipermudah dan penyampaian informasi yang cepat dan akurat, kerahasiaan dan kemananan data dapat terjaga, efisiensi biaya dalam proses mengelola data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

**Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of understanding government accounting standards and utilization of regional financial accounting information systems on the quality of regional financial reports. This research uses quantitative research methods. Data obtained from primary data, namely through the distribution of questionnaires. Research respondents are leaders and staff who are directly involved. The questionnaire was processed using the SmartPLS 3.0 application.*

*Based on the research results, the understanding of government accounting standards has a significant positive effect because in the process of presenting local government financial reports it must be supported by a good basis or foundation, one of which is an understanding of supporting government accounting standards. Utilization of the Regional Financial Accounting Information System has a significant effect on the quality of local government financial reports due to the increasingly rapid development of technology and information networks, if it is not utilized as well as possible, it is definitely useless and outdated. The government in response to this development is carried out so that the process can be simplified and the delivery of*



*information is fast and accurate, data confidentiality and security can be maintained, cost efficiency in the process of managing transaction data so as to produce quality financial reports.*

**Keywords: Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Financial Statements**

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sebagaimana diketahui bahwa isu terkait kualitas laporan keuangan semakin hangat saat ini, adanya kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia menjadi topik hangat yang perlu ditelaah lebih lanjut. Penyebabnya mungkin karena kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi negara, kurang digunakannya sistem informasi akuntansi daerah, sehingga akan berdampak pada kualitas laporan akuntansi yang disusun. (Susilawati & Riani, 2014)

Era reformasi dewasa ini telah memberikan peluang untuk mengubah paradigma pembangunan nasional. Salah satu cara mengubah paradigma tersebut adalah melalui kebijakan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, setelah itu pemerintah menerbitkan kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 32 Tahun 2004. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah daerah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Daerah No.24 Standar Akuntansi Negara (SAP) Tahun 2005 yang kini telah diubah Pemerintah Daerah No. 71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Penyusunan laporan keuangan juga membutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, eksekutif dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah informasi keuangan menjadi informasi keuangan, sehingga tercipta laporan keuangan yang diperlukan. Saat ini telah banyak berkembang dibidang teknologi yang mendukung berbagai aktivitas dan fungsi organisasi.

Pemerintah yang sebelumnya menggunakan sistem manual, kini telah mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi, yang merupakan kumpulan data keuangan dan lainnya yang diubah menjadi informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi pemerintah daerah terdiri dari serangkaian langkah yang dimulai dengan pendataan, pencatatan, proses rekapitulasi atau komputerisasi pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Kehadiran sistem informasi akuntansi dapat membantu perangkat keras untuk menciptakan informasi yang sangat berguna bagi para penggunanya.

Kota Parepare pernah mendapat Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian), WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), DPP (Dasar Pengenaan Pajak), Pendapat WDP merupakan pendapat wajar tanpa pengecualian pada saat diberikan karena sebagian besar laporan keuangan bebas dari salah saji material. Pendapat ini sebenarnya dikemukakan karena ada hal-hal tertentu yang tidak tepat, namun ketidakcukupan tersebut tidak mempengaruhi keakuratan laporan keuangan secara keseluruhan. WTPDPP adalah pernyataan tanpa komentar dengan paragraf penjelasan. Pendapat ini dikeluarkan dalam beberapa kesempatan dimana auditor perlu menambahkan klarifikasi, kemungkinan karena ketidakkonsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi. WTP adalah pernyataan yang dibuat ketika laporan keuangan disajikan dengan benar dan tidak ada kesalahan. Opini audit tersebut dikeluarkan karena benar mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum. terlihat fenomena yang menarik dari pemerintah Kota Parepare Provinsi Sulawesi

Selatan ini yang berhasil meraih predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) pada Tahun 2020. Predikat ini diraih Kota Parepare sejak tahun anggaran 2015, 2016 dan 2017, dan sempat mundur menjadi status opini Wajar dengan Pengecualian (WDP) pada Tahun 2018. Dengan fenomena tersebut, menjadi menarik untuk dilakukan penelitian terkait dengan faktor apa dapat mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan daerah di Kota Parepare. Keberhasilan Pemerintah Kota Parepare dalam meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WDP) ini bukan berarti bahwa tidak adanya temuan-temuan yang diinstruksikan oleh BPK untuk ditindak lanjuti, seperti pada tahun 2019 terdapat 6 (enam) pokok-pokok hasil pemeriksaan atas laporan keuangan yang perlu mendapat perhatian untuk ditindak lanjuti dan tahun 2020 terdapat 12 (dua belas) rekomendasi BPK yang akan ditindak lanjuti.

## METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan yaitu selama 3(tiga) bulan dari Januari sampai dengan Maret 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pegawai dan Staff BKD Parepare Bidang Akuntansi dan Pelaporan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari pengisian kuesioner dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang bersifat informasi tertulis. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Kuesioner atau Angket dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data yaitu Analisis Kuantitatif menggunakan Teknik Analisis Statistik Inferensial yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Pemulihan Yang Kompleks**

	Alfa Cronbach	rho_A	Keandalan komposit	Rata-Rata Varians Diekstraksi (AVE)
X1	0,907	0917	0,926	0,643
X2	0,855	0,863	0,903	0,7
Y1	0917	0921	0,942	0,802

Sumber: Diolah oleh SmartPLS

Berdasarkan tabel 1, hasil uji reliabilitasterhadap item-item penelitian yang digunakan menunjukkan bahwa hasil keluaran SmartPLS menunjukkan nilai kepercayaan secara keseluruhan di atas 0,70 yang berarti data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau relatif konsisten.

**Tabel 2. Alfa Cronbach**

	Alfa Cronbach	rho_A	Keandalan komposit	Rata-Rata Varians Diekstraksi (AVE)
X1	0,907	0917	0,926	0,643
X2	0,855	0,863	0,903	0,7
Y1	0917	0921	0,942	0,802

Sumber: Diolah oleh SmartPLS

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis reliabilitas terhadap item-item penelitian yang digunakan, hasil keluaran SmartPLS menunjukkan nilai Cronbach's alpha melebihi 0,70 yang berarti data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dinyatakan.

**Tabel 3. Koefisien jalur**

	Pola asli (O)	rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T-Statistik ( O/STDEV )	Nilai P
Pengertian SAP - >Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,154	0,156	0,027	5632	0000
Penggunaan SIAKD - >laporan keuangan yang berkualitas untuk pemerinta hdaerah	0,790	0,789	0,025	31 379	0000

Sumber: Diolah oleh SmartPLS

Nilai koefisien jalur berkisar dari -1 hingga +1. Semakin mendekati +1, semakin kuat hubungan antara kedua konstruksi. Rasio yang mendekati -1 menunjukkan bahwa hubungannya negatif (Sarstedt et al., 2017).

Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa t-statistik lebih besar dari 1,663. Variabel independen dianggap signifikan pada taraf 5% dengan uji satu sisi jika skor t-statistik variabel dependen lebih besar dari t-tabel 1663. Signifikansi suatu variabel ditunjukkan dengan nilai lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05.

## PEMBAHASAN

### 1. Pemahaman Standar Akuntansi pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Parepare.

Hasil pengujian Determinasi R Square pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare menunjukkan Angka 0,74 atau 74%. Hal ini menandakan bahwa Variabel Pemahaman SAP dan Pemanfaatan SIAKD mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare sebesar 74%, dan sisanya 26% dipengaruhi variable lain diluar dari variable penelitian yang diuji.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama dibuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa Pemahaman SAP dan Pemanfaatan SIAKD berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan dengan Rizky Aulina Nur (2019) yang mengemukakan bahwa pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif karena didukung dengan *agency theory* dimana untuk pemerintah daerah sebagai agen yang bertanggung jawab kepada principal dalam hal ini bentuk pertanggung jawaban yaitu dalam bentuk laporan keuangan daerah, untuk memenuhi kewajiban tersebut pemerintah daerah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, salah satu yang paling utama dalam pembuatan laporan tersebut ialah setiap pegawai harus memahami standar akuntansi pemerintah dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Rohmah, Noor Shadiq Askandar dan Arista fauzi Kartika Sari (2020),

Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020), Nanda Saputri Yanti, Anwar Made, Supami Wahyu S (2020) yang mengemukakan bahwa hasil uji statistic menunjukkan jika Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan karena dalam proses penyajian laporan keuangan pemerintah daerah mesti didukung oleh dasar atau pondasi yang baik salah satunya adalah pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang mendukung. Dimana pemerintah daerah sebagai agen yang bertanggungjawab dalam bentuk pelaporan keuangan daerah wajib memenuhi kewajiban demi penyajian laporan keuangan yang berkualitas, berbagai indikator yang berperan penting seperti basis akuntansi, prinsip nilai historis, prinsip realisasi prinsip substansi mengungguli bentuk formal, prinsip periodisitas, prinsip konsistensi, prinsip pengungkapan lengkap dan prinsip penyajian wajar dalam pembuatan laporan tersebut tidaklah bukan setiap pegawai harus terlebih dulu memahami dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

## **2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Parepare.**

Hasil pengujian Determinasi R Square pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare menunjukkan Angka 0,74 atau 74%. Hal ini menandakan bahwa Variabel Pemahaman SAP dan Pemanfaatan SIAKD mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare sebesar 74%, dan sisanya 26% dipengaruhi variable lain diluar dari variable penelitian yang diuji.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama dibuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan variable Pemanfaatan SIAKD berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Parepare.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan dengan Rizky Aulina Nur (2019), Lailatul Rohmah, Noor Shadiq Askandar dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020), Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020), Nanda Saputri Yanti, Anwar Made, Supami Wahyu S (2020) yang mengemukakan bahwa hasil uji statistic menunjukkan jika Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikarenakan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan jaringan informasi jika tidak dimanfaatkan sebaik mungkin pastinya hal yang sia-sia dan ketinggalan zaman. Pemerintah dalam merespon perkembangan ini dilakukan agar proses dapat dipermudah dan penyampaian informasi yang cepat dan akurat, kerahasiaan dan kemananan data dapat terjaga, efisiensi biaya dalam proses mengelola data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi keuangan Daerah terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemrintah Daerah Kota Parepare dapat ditarik kesimpulan yakni, Pemahaman Standar Akuntansi pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Parepare.



## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Instansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan daerah agar lebih diperhatikan dan dimanfaatkan sebaik mungkin dikarenakan tanpa pemanfaatan teknologi dan informasi tersebut memengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan.
2. Bagi peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambah responden penelitian, tidak hanya meneiliti satu instansi tetapi seluruh SKPD yang ada pada Pemerintah Daerah Kota Parepare dan menambah variasi variable lainnya yang didiuga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizky. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Transparansi, Pelatihan Terhadap Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat daerah Kota Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Artana, Arlia Sari. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016
- Inapty, M. Ali Fikri Biana Adha, dan RR. Sri Pancawati Martiningsih, 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan", Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 9 (1).
- Pribadi, D. W. (n.d.). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Pegawai, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi. 1–18.
- Pujiwidodo, D. (2016). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PENGALAMAN KERJA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. III(2), 2016.
- RAFID, R. Z. (2016). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *입법학연구*: Vol. 제13집 1호 (Issue May). <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta : Salemba Empat. 2012.
- PP No 24 Tahun 2005 Standar Akuntansi Pemerintahan. cet. 1. Jakarta: Pustaka Pergaulan, 2005
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (2008).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (2010).

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2006). 1–73.
- Purnomo, Rochmat Adi. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS. Ponogoro : CV Wade Group. 2017
- Refita. (2021). Pengertian, Tujuan dan Standar Akuntansi Pemerintahan. In Finata blog. <https://finata.id/pengertian-tujuan-dan-standar-akuntansi-pemerintahan/>
- Riyanto. (2016). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI pada Badan Layanan Umum menurut Peraturan Menteri Keuangan Terbaru. In Bppk.Kemenkeu.Go.Id. <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-cimahi-standar-akuntansi-pemerintah-sap-berbasis-akruaI-pada-badan-layanan-umum---menurut-peraturan-menteri-keuangan-terbaru-2019-11-05-4285f361/>
- Siahaan, S. B. (2020). Jurnal manajemen. 6, 129–138.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta. Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, 2014. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng)”. Jurnal S1 Akuntansi Universitas
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumberdaya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.